

ABSTRAK

Nama : Abdul Fathoni
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul : Peran Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dalam
Penyelesaian Masa Peralihan Hak Kepemilikan Tanah
Pertanian Secara Absentee Di Karawang

Dalam rangka peningkatan hukum di bidang pertanahan oleh pemerintah, maka tanah dapat dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, dalam kerangka konsep efektifitas menjadi penting demi tercapainya kemakmuran tersebut maka penguasaan dan pemilikan tanah *absentee* tidak diperbolehkan. Sebagai salah satu Pejabat yang berwenang untuk membuat akta yaitu Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) maka menjadi penting peran PPAT terhadap efektifitas peraturan pemerintah yang mengatur tentang tanah *absentee*. Tujuan penelitian untuk menganalisis efektifitas peraturan *absentee* di Karawang serta peran Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang efektif terhadap masa peralihan hak kepemilikan tanah pertanian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan notmatif empiris, data yang dipergunakan yaitu data sekunder. Analisa data yang digunakan analisis normatif. pada praktek yang terjadi di lapangan, walaupun kebijakan tersebut masih berlaku tetapi status kepemilikan tanah pertanian secara *absentee* masih banyak terjadi di daerah Karawang. Pemilik tanah pertanian secara *absentee* bukanlah para petani tetapi orang-orang kota yang bukan penduduk setempat dan penggunaan tanah itu bukan untuk diolah sebagaimana peruntukkan tanahnya tetapi hanya sebagai sarana investasi dan nantinya dijual kembali setelah harganya tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peraturan tanah *absentee* di Wilayah Karawang belum efektif karena masih banyak terjadi praktik kepemilikan tanah Absentee, serta perlunya sinergitas antara lembaga pemerintahan dengan Peran PPAT Karawang yang menjadi kunci terhadap grafik naik turunnya kepemilikan tanah secara Absentee di Karawang.

Kata Kunci: Masa Peralihan, Efektivitas, Peran PPAT

ABSTRACT

Name : Abdul Fathoni
Study Program : Magister Kenotariatan
Judul : The Role of Land Deed Officials (PPAT) in the
Settlement of the Transfer of Absentee
Agricultural Land Ownership Rights in Karawang

In the context of improving law in the land sector by the government, land can be used for the greatest prosperity of the people, within the framework of the concept of effectiveness being important in order to achieve this prosperity, absentee control and ownership of land is not permitted. As one of the officials authorized to make deeds, namely the Land Deed Making Officer (PPAT), the role of PPAT is important in the effectiveness of government regulations governing absentee land. The aim of the research is to analyze the effectiveness of absentee regulations in Karawang and the effective role of Land Deed Drafting Officials (PPAT) in the transition period of agricultural land ownership rights. This research uses an empirical notmatic approach, the data used is secondary data. Data analysis used normative analysis. In practice in the field, although the policy is still in effect, absentee ownership status of agricultural land is still common in the Karawang area. The absentee owners of agricultural land are not farmers but city people who are not local residents and the use of the land is not to cultivate it as intended but only as a means of investment and later resold after the price is high. The results of this research show that absentee land regulations in the Karawang Region are not yet effective because there are still many absentee land ownership practices, as well as the need for synergy between government institutions and the role of PPAT Karawang which is the key to the graph of the rise and fall of absentee land ownership in Karwang.

Keywords: *Transition Period, Effectiveness, PPAT*